

BAB III

METODE PENELITIAN

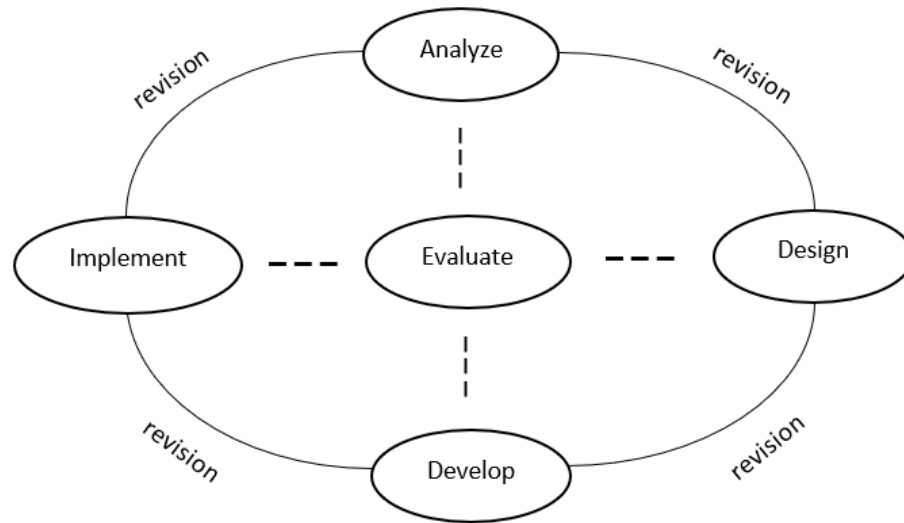
3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Design and Development* (D&D), karena sesuai dengan judul peneliti yang akan dikaji mengenai pengembangan bahan ajar berbasis majalah anak. *Design and Development* (D&D) merupakan penelitian yang didasarkan pada data secara sistematis dimulai dari proses desain, pengembangan, dan evaluasi agar mendapatkan tujuan yang menghasilkan data empiris untuk menciptakan produk model baru atau model yang disempurnakan sesuai dengan perkembangannya (Richey dan Klein, 2007). Dapat disimpulkan bahwa penelitian D&D merupakan penelitian yang secara sistematis atau terstruktur dari desain, pengembangan, dan evaluasi yang menciptakan sebuah produk intruksional atau non-intruksional dan menciptakan model baru atau meningkatkan model tersebut.

Berdasarkan tujuannya, penelitian D&D memiliki dua kategori tujuan menurut Richey and Klein (dalam Nurazka, dkk., 2022) yaitu 1) penelitian produk, dan 2) penelitian model. Adapun penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian produk, karena penelitian ini akan mengembangkan atau merancang sebuah produk yaitu bahan ajar berbasis majalah anak pada mata pelajaran PPKn materi makna sila Pancasila fase B Sekolah Dasar.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti pada materi makna sila Pancasila adalah menggunakan metode D&D dengan model ADDIE. ADDIE memiliki lima tahapan, yaitu diantaranya : 1) *Analysis* (menganalisis), 2) *Design* (mendesain/merancang), 3) *Development* (mengembangkan), 4) *Implementation* (mengimplementasikan), 5) *Evaluation* (evaluasi) (Asmayanti, dkk., 2020). Adapun tahapan model ADDIE adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian ADDIE (Julius Bata, 2022:1057)

Berikut merupakan tabel mengenai tahapan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis majalah anak menggunakan model penelitian ADDIE pada materi makna sila Pancasila mata pelajaran PPKn fase B Sekolah Dasar.

Adapun penjelasan mengenai model ADDIE yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini diantaranya :

1) *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis pada penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi dari permasalahan tersebut. Peneliti menemukan masalah di lapangan bahwa pembelajaran hanya menggunakan buku paket saja tanpa adanya media atau bahan ajar yang menarik untuk digunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dirasa kurang efektif dan menyebabkan hasil belajar makna sila Pancasila menjadi rendah.

2) *Design* (Desain)

Tahap desain merupakan awal proses pengembangan atau pembuatan produk berupa bahan ajar yang didalamnya berisi materi yang akan dikembangkan sesuai dengan capaian pembelajaran dan juga mendesain produk yang menarik mulai dari menentukan *layout* bahan ajar berbasis majalah anak.

3) *Development* (Pengembangan)

Tahap *development* (pengembangan) peneliti akan menyajikan materi sesuai dengan yang dikembangkan pada bahan ajar berbasis majalah anak kelayakan berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap desain, lalu membuat angket untuk uji validasi, dan melakukan uji validasi kepada ahli materi, ahli media, ahli praktisi pembelajaran agar dapat mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis majalah anak.

4) *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi peneliti akan mengimplementasikan uji coba produk bahan ajar berbasis majalah anak kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung untuk melihat peningkatan hasil belajar. Siswa juga akan mengisi *pre test* dan *post test* agar peneliti dapat mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah bahan ajar berbasis majalah anak diimplementasikan pada proses pembelajaran.

5) *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dapat membantu peneliti dalam mengevaluasi bahan ajar berbasis majalah anak yang sudah dikembangkan agar dapat diperbaiki lebih baik dan meningkatkan bahan ajar majalah anak yang dikembangkan dengan maksimal.

3.3 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan yaitu di salah satu Sekolah Dasar di Kota Majalengka. Partisipan dalam penelitian ini yaitu para ahli dalam bidang yang terkait topik yang di bahas, meliputi ahli materi, ahli media, dan guru fase

B sekolah dasar serta siswa sekolah dasar fase B. Berikut adalah partisipan yang terlibat pada penelitian ini adalah :

- 1) Ahli materi, akan berperan untuk menganalisis kesesuaian antara materi dengan bahan ajar pada pelajaran Pendidikan. Adapun pihak yang akan dilibatkan yaitu Dosen Mata Kuliah Pendidikan Pancasila.
- 2) Ahli media, akan berperan untuk menilai dan menganalisis desain, *layout* pada bahan ajar berbasis majalah anak yang telah dikembangkan oleh peneliti. Adapun pihak yang akan dilibatkan yaitu Dosen Mata Kuliah Seni Rupa.
- 3) Guru fase B Sekolah Dasar sebagai ahli praktisi bahan ajar berbasis majalah anak yang dikembangkan oleh peneliti.
- 4) Siswa fase B Sekolah Dasar sebagai pengguna bahan ajar berbasis majalah anak yang dikembangkan oleh peneliti.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mengumpulkan informasi ataupun data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil angket yang berisi kuesioner validasi bahan ajar dan tes hasil belajar, sedangkan data kualitatif berupa wawancara dan observasi.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data melalui pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mempermudah pengambilan data. Data yang diteliti adalah guru, peserta didik dan bahan ajar yang digunakan. Adapun lembar observasi di kelas yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Lembar Observasi

No	Yang diamati
1.	Bahan ajar yang digunakan guru di kelas saat pembelajaran Pendidikan Pancasila.
2.	Suasana kelas pada saat proses pembelajaran menggunakan bahan ajar yang tersedia.
3.	Apakah bahan ajar berbasis majalah anak pada materi makna sila Pancasila sudah pernah digunakan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada guru dan siswa. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, karena daftar pertanyaan sudah dipersiapkan terlebih dahulu dan urutan pertanyaan tidak diubah (Nietzel dalam Fadhallah, 2021:7). Adapun lembar wawancara kepada guru dan siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Lembar Wawancara Guru

No	Guru
1.	Apakah bahan ajar berbasis majalah anak memiliki daya tarik pada pembelajaran materi makna sila Pancasila?
2.	Apakah bahan ajar berbasis majalah anak ini sudah sesuai dengan capaian pembelajaran?
3.	Bagaimana tingkat pemahaman siswa mengenai materi makna sila Pancasila berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan?
4.	Bagaimana desain pada bahan ajar berbasis majalah anak?
5.	Apakah menggunakan bahan ajar berbasis majalah anak berperan penting pada proses pembelajaran materi makna sila Pancasila?

Tabel 3.3 Lembar Wawancara Siswa

No	Siswa
1.	Apakah tulisan bahan ajar berbasis majalah anak dapat dipahami dengan mudah?
2.	Apakah di dalam bahan ajar berbasis majalah anak terdapat petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan siswa?
3.	Apakah materi yang terdapat pada bahan ajar berbasis majalah anak dapat dipahami dengan mudah?
4.	Apakah bahan ajar berbasis majalah anak dapat memberikan pengetahuan terkait makna sila Pancasila?
5.	Apakah desain dan isi bahan ajar berbasis majalah anak dapat membuatmu tertarik saat menyelesaikan soal-soal makna sila Pancasila?

3.4.3 Angket

Menurut Sugiyono (dalam Juwita, 2022:4513) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Dapat disimpulkan bahwa angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian.

Adapun kisi-kisi angket untuk validasi ahli materi, ahli desain, dan angket bagi guru sebagai instrument penilaian, yaitu sebagai berikut :

a. Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli materi diisi oleh validator dari ahli Pendidikan Pancasila untuk menilai kelayakan isi materi pada bahan ajar berbasis majalah anak.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Kelayakan Isi Materi	Kesesuain dengan materi	1,2,3,4	4
		Keakuratan materi	5,6,7	3
2.	Kelayakan Penyajian	Teknik penyajian	8,9,10,11,12	5
		Pendukung pada penyajian	13,14,15,16,17	5
		Penyajian pembelajaran	18	1
Jumlah				18

Sumber : Modifikasi dari Nurafni (2020)

b. Angket Validasi Ahli Media

Angket validasi ahli media diisi oleh validator dari ahli media untuk menilai kelayakan desain dari bahan ajar berbasis majalah anak.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Kualitas Desain	Ukuran bahan ajar	1	1
		Desain sampul buku bahan ajar	2,3,4,5	4
		Desain isi bahan ajar	6,7,8,9,10,11	6
2.	Kualitas Teknis	Keterbacaan	12,13	2
		Kebergunaan	14,15,16	3
Jumlah				16

Sumber : Modifikasi dari Nurafni (2020)

c. Angket Validasi Ahli Praktisi Pembelajaran

Angket validasi ahli praktisi pembelajaran diisi oleh guru untuk mengetahui respon pada bahan ajar berbasis majalah anak PPKn fase B Sekolah Dasar.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Praktisi Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Nomor	Jumlah
1.	Materi	Kesesuaian materi	1,2,3	3
		Keakuratan materi	4,5,6	3
		Teknik penyajian	7,8,9,10,11	5
		Pendukung pada penyajian	12,13	2
		Penyajian pembelajaran	14,15,16,17	4
2.	Media	Desain sampul bahan ajar	18	1
		Desain bahan ajar	19,20,21,22	4
		Keterbacaan	23	1
		Kebergunaan	24,25	2
Jumlah				25

Sumber : Modifikasi dari Nurafni (2020)

3.4.4 Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah kegiatan belajar menggunakan bahan ajar berbasis majalah anak. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar yaitu tes tertulis berupa soal pilihan ganda. Adapun kisi-kisi soal tes hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal
1.	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	Peserta didik mampu menganalisis makna sila Pancasila dengan tepat.	C4	Disajikan soal berupa gambar lambang Garuda Pancasila dan sebuah pernyataan, siswa dapat menganalisis lambang Garuda Pancasila dengan tepat.	Pilihan Ganda	2
2.	sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik.		C4	Disajikan soal berupa pernyataan dari salah satu makna yang terkandung dalam sila Pancasila, siswa dapat menganalisis pernyataan yang tepat.		3

3.			C4	Disajikan soal berupa gambar gotong royong di lingkungan masyarakat dan sebuah pernyataan nilai yang terkandung pada gambar, siswa dapat menganalisis gambar serta pernyataan dengan tepat.	4
4.			C4	Disajikan soal berupa gambar perbedaan ras, suku, budaya dan pernyataan yang terkandung pada gambar, siswa dapat menganalisis gambar perbedaan ras, suku, budaya	7

				dan pernyataan yang tepat.	
5.			C4	Disajikan soal berupa cerita pendek mengenai cara menyelesaikan masalah, siswa dapat menganalisis makna dari menyelesaikan masalah sesuai dengan nilai silai Pancasila dengan tepat.	8
6.		Peserta didik mampu menyebutkan contoh yang sesuai dengan sila Pancasila dan dampak yang terjadi jika tidak menerapkan sikap sesuai	C3	Disajikan soal berupa pernyataan mengenai sikap yang harus dilakukan, siswa dapat menentukan sikap yang sesuai dengan	1

		dengan sila Pancasila di		sila Pancasila dengan tepat.	
7.		kehidupan sehari-hari dengan tepat.	C3	Disajikan soal berupa pernyataan sikap yang sesuai dengan sila Pancasila, siswa dapat menentukan sikap yang tidak sesuai Pancasila dengan tepat.	5
8.			C3	Disajikan soal berupa pernyataan mengenai perbedaan agama, siswa dapat menentukan sikap jika memiliki teman yang berbeda agama dengan tepat.	6

9.			C4	Disajikan soal berupa gambar dan pernyataan mengenai bullying, siswa dapat menganalisis dampak yang terjadi jika adanya bullying dengan tepat.	9
10.			C3	Disajikan soal berupa pernyataan mengenai sila kedua, siswa dapat menentukan dampak yang terjadi jika tidak menerapkan sila kedua dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	10

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dalam mengolah data penelitian dilakukan melalui analisis data kuantitatif dan kualitatif.

3.5.1 Data Kuantitatif

Data penelitian ini, pengumpulan datanya menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan skala Guttman. Menurut (Sugiyono dalam Carmila, 2022:447) skala Guttman adalah skala yang menggunakan untuk memperoleh jawaban dari responden salah satunya yaitu “Ya” dan “Tidak”.

Tabel 3.8 Skala Guttman

No	Skor	Keterangan
1.	1	Ya
2.	0	Tidak

Hasil angket yang sudah terkumpul akan dihitung ke dalam bentuk presentase. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

p = presentase hasil validasi

$\sum x$ = jumlah skor jawaban

$\sum xi$ = jumlah skor jawaban maksimal

Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka akan diperoleh skor melalui persentase sebagai berikut :

Tabel 3.9 Kriteria Kelayakan

Presentase	Kategori
81-100%	Sangat Layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup Layak
21-40%	Kurang Layak
0-20%	Tidak Layak

(Akbar dalam Saftina, 2021, hlm. 138)

3.5.2 Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman (dalam Rijal, 2021:43) ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan conclusions.

a. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari pola dan membuang hal yang dianggap tidak penting. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan.

b. Data *display* (penyajian data)

Data display yaitu tahap setelah reduksi data, hal ini dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Artinya yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan dan verifikasi yaitu pengambilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab-akibat/kausalitas dan proporsi-proporsi lainnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan akan memunculkan temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan.